



► KOMPETISI SEPAK BOLA

PSSI Setop Liga 2 dan Liga 3

JAKARTA—PSSI menyatakan Liga 2 Indonesia musim 2022-2023 dihentikan pelaksanaannya.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Liga 1 2022-2023 akan tetap berjalan tetapi tanpa degradasi. Keputusan itu diambil dalam rapat Komite Eksekutif PSSI yang digelar di Kantor PSSI, GBK Arena, Jakarta, Kamis (12/1).

Menurut Sekjen PSSI, Yunus Nusi, keputusan ini diambil berdasarkan berbagai faktor. Setidaknya adalah tiga hal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan ini. "Penghentian kompetisi ini merupakan permintaan dari klub sendiri. Lalu masalah infrastruktur yang tidak layak, dan terakhir adalah masalah perizinan dari kepolisian," kata Yunus Nusi.

PSSI menguraikan ada tiga hal yang melatarbelakangi keputusan tersebut yaitu, *pertama*, ada permintaan dari sebagian besar klub Liga 2 musim ini yang mau kompetisi tidak dilanjutkan.

Alasan klub-klub itu, menurut PSSI, lantaran tidak ada kesesuaian antara konsep pelaksanaan lanjutan kompetisi antara klub dan operator.

Pelaksanaan atau kelanjutan Liga 2 pun dianggap sangat sulit diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 2023 dimulai pada 20 Mei 2023.

Soal *kedua*, terdapat rekomendasi

► **Setidaknya adalah tiga hal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan penghentian kompetisi.**

► **Pelaksanaan atau kelanjutan Liga 2 pun dianggap sangat sulit diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 2023.**

dari Tim Transformasi Sepak Bola Indonesia setelah Tragedi Kanjuruhan yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana di Liga 2 belum memenuhi syarat. Terakhir, Peraturan Polri No.10/2022 yang mengamankan proses perizinan baru dengan memperhatikan periode waktu pemberitahuan, pengajuan rekomendasi dan izin, hingga bantuan pengamanan.

Ketiadaan Liga 2 2022-2023 berimbas pada tidak adanya degradasi di Liga 1 musim 2022-2023. Dengan demikian, wakil Indonesia di kompetisi AFC musim 2023-2024 akan ditentukan melalui laga *play off* yang diikuti oleh juara Liga 1 2021-2022 versus juara Liga 1 2022-2023.

Liga 3 putaran nasional 2022-2023 juga resmi dihentikan. Bagi Asprov PSSI yang sudah mengulirkan kompetisi Liga 3, kuotanya tetap dapat digunakan pada kompetisi selanjutnya.

Sayangkan Keputusan

Sementara itu, PSIM Jogja me-

nyayangkan kebijakan Komite Eksekutif PSSI yang, menyetop kompetisi liga dua musim 2022/2023. Laskar Mataram menilai penghentian kompetisi tersebut merupakan upaya menghilangkan ruang berkreasi dan berkarya yang nantinya berdampak luas terhadap upaya pembinaan sepak bola nasional.

"Kita ya mengikuti saja, mau bagaimana lagi. Tapi sangat disayangkan. Penghentian ini jelas meruntuhkan keinginan kita untuk kompetisi berlanjut. Ruang berkarya dan berkreasi itu terhenti dan hilang," kata Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto, Kamis malam.

Erwan menyebut sesuai kebijakan itu resmi diumumkan pihaknya langsung berkoordinasi dengan manajemen dan juga pemain. Ke depan dipastikan tidak ada aktivitas apapun dari yang berlangsung di klub tersebut. Latihan juga diselenggarakan pada Kamis sore tadi juga dipastikan jadi kegiatan resmi klub yang terakhir. "Otomatis aktivitas latihan berhenti ke depan dan untuk masalah yang lain nanti ditindaklanjuti oleh manajemen," katanya.

Salah satu alasan dihentikannya liga 2 oleh Komite Eksekutif PSSI yaitu adanya rekomendasi dari tim transformasi sepak bola Indonesia sesuai tragedi Kanjuruhan terkait sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat. Menurut Erwan, hal ini tentu sangat disayangkan.

Padahal klub sudah menunggu dilanjutkannya kompetisi sejak pandemi Covid-19 dan kemudian terhenti kembali akibat tragedi itu.

"Soal Kanjuruhan tentu kita sangat prihatin, tapi tidak langsung dengan menghentikan kompetisi. Akhirnya dengan ini ya kita prihatin saja, keadaan ini harapannya ke depan itu bisa lebih baik lah, sehingga apa yang selama ini kita geluti dan tekuni kan bisa terus eksis karena tidak hanya untuk kompetisi tahun ini saja, tapi untuk pembinaan yang lebih baik, tapi bagaimana mau optimal kalau kompetisi saja disetop," ujarnya.

Erwan menambahkan dengan adanya pemberhentian sementara kompetisi saja membuat klub kelimpungan dan bingung dalam menentukan program. Apalagi dengan adanya penyetopan, otomatis membuat rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya buyar. "Setelah pasti berhenti kita kan otomatis mau latihan juga buat apa," katanya.

Kepada para pemain pihaknya juga telah memberikan instruksi agar tetap menjaga kebugaran tubuh dan juga stamina meskipun liga 2 disetop. "Kita sempat kumpul tadi dan pesan jangan patah semangat. Mereka juga harus jaga kondisi, meskipun tidak lagi bareng bersama tim. Karena bagi mereka kan ini sudah jadi pekerjaan sehingga harus tetap melakukan aktivitas latihan di rumah," katanya.

(Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005